

Skripsi

**PEMILIHAN POLA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN
EFISIENSI BIAYA INCREMENTAL**

(studi kasus : PT Duta Laserindo Metal)

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar
sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Ign Oktafa

99.60.0668

Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

2005

ABSTRAK

Kegiatan produksi, merupakan jantung kehidupan bagi setiap perusahaan industri. Kebijakan produksi dipengaruhi tiga pola produksi, yaitu pola produksi konstan, pola produksi bergelombang, dan pola produksi moderat. Efisiensi diukur dengan besarnya rupiah dari masing-masing pola produksi yang menghasilkan biaya-biaya incremental terendah.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah pola produksi mana yang paling tepat diterapkan pada perusahaan pada kondisi seperti saat ini. Tujuan penelitian adalah mengetahui jumlah biaya tambahan yang dikeluarkan, untuk dapat melakukan pemilihan terhadap pola produksi dimasa yang akan datang. Tambahan biaya tersebut terdiri dari biaya simpan, biaya perputaran tenaga kerja, biaya lembur, dan biaya subkontrak.

Dalam penelitian ini perusahaan yang dipilih adalah PT.Duta Laserindo Metal terletak dijalan meranti 2 Blok L2 – 16 Lippo Cikarang Lemah Abang – Bekasi dan terletak dikawasan industri Delta Cilicon Industrial park. PT Duta Laserindo Metal dipilih penulis karena saat ini perusahaan tersebut sedang mengalami masalah dalam pemilihan pola produksinya, serta tersedianya data-data yang diperlukan untuk dilakukannya penelitian.

Dari data yang telah diperoleh dari perusahaan selanjutnya dilakukan perhitungan biaya incremental untuk selanjutnya dilakukan perbandingan antara masing-masing pola produksi yang menghasilkan biaya incremenyal paling minimal.

Hasil penelitian pada PT.Duta Laserindo Metal menunjukkan bahwa biaya tambahan terendah adalah pola produksi bergelombang. Hal ini dapat dilihat dari desar biaya tambahan yang dikeluarkan perusahaan rata-rata per tahun yaitu pola produksi konstan sebesar Rp. 13.378.573, pola produksi bergelombang sebesar Rp. 11.695.588, pola produksi moderat sebesar Rp. 11.861.537. sehingga dapat pula dikatakan bahwa jika perusahaan menggunakan pola produksi bergelombang dapat menghemat biaya incremental sebesar Rp.1.582.985 rata-rata pertahun, jika dibandingkan dengan menggunakan pola produksi konstan dan jika dibandingkan dengan pola produksi moderat perusahaan dapat menghemat biaya incremental rata-rata pertahun sebesar Rp.1.517.036.

Hal ini menunjukan bahwa selama ini perusahaan kurang tepat dalam melakukan pamilihan terhadap pola produksi perusahaan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil maka panulis dapat memberikan saran yaitu :

- Perusahaan dapat menggunakan pola produksi bergelombang dalam kegiatan produksinya karena dengan demikian perusahaan dapat menghemat biaya produksi. Akan tetapi perusahaan perlu melakukan evaluasi pola produksi bergelombang kembali secara berkala untuk meminimalkan incremental cost yang akan timbul.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar belakang masalah..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 6 |
| 1.4 Tujuan penelitian..... | 7 |
| 1.5 Manfaat penelitian..... | 7 |
| 1.6 Kerangka pikir..... | 8 |
| 1.7 Sistematika penulisan..... | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Pengertian Manajemen Produksi..... | 16 |
| 2.2 Produksi..... | 16 |

| | |
|--|----|
| 2.3 Efisiensi Biaya..... | 19 |
| 2.4 Pola produksi..... | 20 |
| 2.4.1 Pola produksi konstan..... | 21 |
| 2.4.2 Pola produksi bergelombang..... | 22 |
| 2.4.3 Pola produksi moderat..... | 23 |
| 2.5 Biaya Incremental..... | 24 |
| 2.5.1 Pengertian biaya incremental..... | 24 |
| 2.5.2 Jenis-jenis biaya incremental..... | 25 |
| A. Biaya perputaran tenaga kerja..... | 25 |
| B. Biaya simpan..... | 25 |
| C. Biaya lembur..... | 26 |
| D. Biaya subkontrak..... | 26 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....

| | |
|-----------------------------------|----|
| 3.1 Lokasi penelitian..... | 28 |
| 3.2 Jenis data..... | 28 |
| 3.3 Metode Pengumpulan data..... | 29 |
| 3.4 Teknik analisis data..... | 30 |
| 3.5 Gambaran umum perusahaan..... | 32 |
| 3.6 Struktur organisasi..... | 34 |
| 3.7 Proses produksi..... | 37 |

BAB IV PEMBAHASAN.....

| | |
|---|----|
| 4.1 Pola produksi yang ditetapkan perusahaan..... | 39 |
| 4.2 Biaya tambahan yang diperhitungkan..... | 41 |

| | |
|--|----|
| 4.3 Pola produksi Konstan..... | 44 |
| 4.4 Pola produksi Bergelombang..... | 49 |
| 4.5 Pola produksi Moderat..... | 52 |
| BAB V KESIMPULAN dan SARAN..... | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 62 |
| 5.2 Saran..... | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

